

## ABSTRAK

Nama : Nur Fitri Aisyah  
Program Studi : Kedokteran Gigi Program Sarjana  
Judul : Hubungan Status Gizi berdasarkan *Mini nutritional Assesment short form* dengan kapasitas buffer saliva pada lansia

**Latar Belakang:** Lanjut usia mengalami berbagai perubahan fisiologis yang berdampak pada status gizi dan kesehatan rongga mulut, termasuk kapasitas buffer saliva. Status gizi yang baik berperan dalam mempertahankan kesehatan dan fungsi tubuh lansia, sementara kapasitas buffer saliva memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan pH rongga mulut, yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan pencernaan. Islam memberikan perhatian khusus terhadap pemenuhan gizi yang tidak hanya *halal* tetapi juga *thayyib*, yaitu bergizi, baik, dan bermanfaat bagi tubuh. **Tujuan:** Hubungan Status Gizi berdasarkan *Mini nutritional Assesment short form* dengan kapasitas buffer saliva pada lansia Islam. **Metode:** Penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross-sectional* melibatkan 72 responden di PSTW Budi Mulia 1. Penelitian ini merupakan studi deskriptif analitik dengan desain *cross-sectional* yang dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Budi Mulia 1, Jakarta Timur. Status gizi lansia diukur menggunakan MNA-SF, sedangkan kapasitas buffer saliva diperiksa menggunakan metode pH meter digital dengan larutan HCl 5 mmol/L. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa 41,7% lansia berada dalam kategori berisiko malnutrisi dan 15,3% mengalami malnutrisi. Selain itu, 43,1% sampel memiliki kapasitas buffer saliva yang rendah. Uji korelasi antara status gizi berdasarkan MNA-SF dengan kapasitas buffer saliva menunjukkan hubungan yang signifikan dengan korelasi positif ( $r = 0,329$ ;  $p = 0,005$ ). **Kesimpulan:** Semakin baik status gizi lansia, semakin tinggi kapasitas buffer saliva yang dimilikinya. Dalam perspektif Islam, kesehatan merupakan anugerah yang harus dijaga, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an (Q.S Yāsīn [36]:68) bahwa manusia mengalami siklus kehidupan dari kuat menjadi lemah. Oleh karena itu, pemantauan status gizi lansia serta upaya peningkatan asupan nutrisi yang halal dan *thayyib* menjadi penting untuk menjaga kesehatan rongga mulut dan fungsi saliva guna meningkatkan kualitas hidup lansia sesuai dengan prinsip Islam.

**Kata Kunci:** lanjut usia, status gizi, Mini Nutritional Assessment Short Form, kapasitas buffer saliva, pH saliva, halal dan *thayyib*.

## ABSTRACT

*Name : Nur Fitri Aisyah*  
*Study Program : Bachelor's Program in Dentistry*  
*Title : The Relationship Between Nutritional Status Based on the Mini Nutritional Assessment Short Form and Salivary Buffer Capacity in the Elderly*

**Background:** Elderly individuals experience various physiological changes that impact their nutritional status and oral health, including salivary buffer capacity. Good nutritional status plays a crucial role in maintaining the health and function of the elderly, while salivary buffer capacity is essential in maintaining oral pH balance, which is related to dental and digestive health. Islam emphasizes the importance of fulfilling nutritional needs that are not only halal but also thayyib—nutritious, good, and beneficial for the body. **Objective:** To analyze the relationship between nutritional status based on the Mini Nutritional Assessment Short Form (MNA-SF) and salivary buffer capacity in the elderly from an Islamic perspective. **Methods:** This was a descriptive-analytical study with a cross-sectional design involving 72 respondents at Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Budi Mulia 1, East Jakarta. The nutritional status of the elderly was assessed using the MNA-SF, while salivary buffer capacity was measured using a digital pH meter with 5 mmol/L HCl solution. **Results:** The study found that 41.7% of elderly individuals were at risk of malnutrition, and 15.3% were malnourished. Additionally, 43.1% of the samples had low salivary buffer capacity. Correlation analysis between nutritional status based on the MNA-SF and salivary buffer capacity showed a significant positive correlation ( $r = 0.329$ ;  $p = 0.005$ ). **Conclusion:** The better the nutritional status of the elderly, the higher their salivary buffer capacity. From an Islamic perspective, health is a blessing that must be preserved. As stated in the Qur'an (Q.S. Yāsīn [36]:68), humans go through a life cycle from strength to weakness. Therefore, monitoring the nutritional status of the elderly and increasing the intake of halal and thayyib nutrition is crucial to maintaining oral health and saliva function, ultimately improving the quality of life of the elderly in accordance with Islamic principles.

**Keywords :** elderly, nutritional status, Mini Nutritional Assessment Short Form, salivary buffer capacity, saliva pH, halal and thayyib.